

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENELITIAN TIM PASCASARJANA – HPTP
(HIBAH PASCA)**



**MODEL PENGEMBANGAN SISTEM KOMUNIKASI
MANAJERIAL PENYELENGGARAAN KELAS KHUSUS
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI**

Tim Peneliti:

**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum. (Ketua)
Prof. Dr. H. M. Wahyuddin, M.S. (Anggota)
Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si. (Anggota)**

**DIBIAYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN
188/SP2H/PP/DP2M/III/2008, TERTANGGAL 06 MARET 2008**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEPTEMBER 2008**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

1. Judul Penelitian : Model Pengembangan Sistem Komunikasi Manajerial Penyelenggaraan Kelas Khusus di Sekolah Menengah Atas Negeri
2. Peneliti Utama
- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
 - b. Jenis Kelamin : L
 - c. NIP : 130811578
 - d. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - e. Jabatan Struktural : Wakil Direktur II Pascasarjana
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan dan Humaniora
 - g. Program Studi : Magister Pengkajian Bahasa
3. Daftar Anggota Peneliti dan Mahasiswa

NO.	N A M A	BIDANG KEAHLIAN	FAKULTAS/JURUSAN	PERGURUAN TINGGI
1.	Prof. Dr. M. Wahyuddin, M.S.	Manajemen	Pascasarjana/M.Pd.	UMS
2.	Prof. Dr. Yetty Sarjono, M.Si	Sosiologi Pendidikan	Pascasarjana/M.Pd.	UMS
3.	Ismintan, S.Pd.	Pend.Bhs.Indonesia	Pascasarjana/M.P.B	UMS
4.	Drs. Widodo Eko Rasmanto	Pend.Bhs. Indonesia	Pascasarjana/M.P.B.	UMS
5.	Arin Arianti, S.,Pd.	Pend. Bhs. Inggris	Pascasarjana/M.Pd.	UMS

4. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 3 tahun
 - b. Jangka waktu penelitian yang sudah dijalani : 1 tahun
 - c. Biaya total yang diusulkan : Rp 270.000.000,00
 - d. Biaya yang disetujui tahun pertama : Rp 80.000.000,00



Mempesertaikan
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. M. Wahyuddin, M.S.
NIP. 130811578

Surakarta, 7 Oktober 2008
Peneliti Utama,

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
NIP 130811578



Mengetujui
Kepala L.P.M. UMS

Prof. Dr. Hj. M. Usamah, M.Hum

PENYELENGGARAAN KELAS KHUSUS DI SMA NEGERI

Abdul Ngalim, M. Wahyuddin, dan Yetty Sarjono

Salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang sedang berproses untuk memiliki keunggulan kompetitif. Negara-negara yang maju menyelenggarakan pendidikan dengan sistem yang menarik peserta didik. Maksudnya agar mereka belajar di negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu pasar potensial. Oleh sebab itulah, ada upaya peningkatan sistem pendidikan dengan penyelenggaraan kelas khusus. Kelas khusus dimaksudkan adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), sebagai langkah awal menuju ke kelas SBI, Akselerasi (percepatan) untuk peserta didik berbakat, dan Imersi. Program RSBI dan Imersi menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar kegiatan belajar mengajar. Penyelenggaraan kelas khusus tersebut diharapkan mampu mencetak SDM yang kompetitif pada tingkat internasional.

Ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini. 1) Bagaimana sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan kelas RSBI di SMA Negeri? 2) Bagaimana sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan kelas Akselerasi di SMA Negeri? 3) Bagaimana sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan kelas Imersi di SMA Negeri?

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai. 1) Mendeskripsikan sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA Negeri. 2) Mendeskripsikan sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan kelas Akselerasi di SMA Negeri. 3) Mendeskripsikan sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi kelas Imersi penyelenggaraan di SMA Negeri.

Metode penelitian yang digunakan: kualitatif dengan langkah analisis reduksi, *display*, verifikasi dan simpulan. Di samping itu juga dengan penafsiran (*verstehen*), dan menggunakan *counting*, untuk mengetahui prestasi kelas khusus, dibandingkan dengan kelas reguler.

Lokasi penelitian: 1) di SMA Negeri I Surakarta, 2) di SMA Negeri III Surakarta, dan 3) di SMA Negeri IV Surakarta. Subjek penelitian: Kepala Sekolah, guru kelas khusus, siswa dan orang tua siswa. Objek penelitian berupa sistem komunikasi manajerial sumber daya manusia dan bauran komunikasi sosialisasi penyelenggaraan kelas khusus di SMA Negeri.

Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut. 1) Sistem komunikasi yang digunakan dalam penyelenggaraan kelas RSBI., berupa perpaduan antara dua dan multiarah. Ragam bahasanya formal dan informal, sesuai dengan konteks komunikasinya. Sifat komunikasinya ada yang individual (perorangan) dan intitusional (kelembagaan). Penggunaan bahasa Inggris dalam KBM berlangsung pada kelas X dan XI. Setelah kelas XII justru terjadi pengurangan, dengan alasan untuk pemahaman soal-soal Ujian Nasional. Dengan berkurangnya frekuensi penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam KBM tersebut, sudah barang tentu akan mengurangi kualitas

penguasaan bahasa Inggris bagi para siswa. Belajar bahasa asing, jika tidak banyak dipergunakan akan semakin lupa. Hal lain masih adanya kekhawatiran pihak pengelola, jika penyelenggaraan kelas khusus hanya merupakan proyek saja. Artinya, tidak akan berlangsung secara kontinyu. Dalam hal penyediaan sarana dan prasarana relatif istimewa. Karena istimewanya dalam hal fasilitas ruang serta jumlah siswa yang hanya dibatasi secara ideal (27 orang), ternyata sempat menimbulkan kecemburuan bagi kelas reguler. Hal itu tampak, bahwa pada saat kejadian semacam itu, siswa kelas SNBI tidak dilibatkan dalam kepengurusan organisasi siswa. Namun, tampaknya karena adanya upaya pendekatan dari pihak pengelola, gap semacam itu menjadi hilang. Hal yang menarik lagi, adalah lulusan SMP favorit dengan nilai ranking tinggi tidak semuanya tertarik kelas RSBI, juga disebabkan oleh faktor biaya, dan karena program baru, juga khawatir hanya percobaan. Dalam hal ini Kepala Sekolah sudah menyampaikan informasi, bahwa tahun depan akan disediakan beasiswa untuk siswa unggulan yang tidak mampu. Ini tercermin, juga adanya satu dua orang siswa yang ingin mengikuti tes internasional, ternyata kandas, karena faktor biaya.

2) Di kelas Akselerasi, sistem komunikasi yang digunakan juga berupa perpaduan antara dua dan multiarah. Ragam bahasanya formal dan informal sesuai dengan konteks komunikasinya. Sifat komunikasinya ada yang individual dan ada institusional. Penggunaan bahasa Inggris justru lebih aktif, walaupun tidak diwajibkan. Tidak terjadi kecemburuan, karena tempat belajarnya berbeda lokasi dengan kelas reguler. Sarana dan prasarana juga disiapkan serba istimewa. Jumlah siswa hanya dibatasi secara ideal (24 orang). Mengenai calon siswa lulusan SMP favorit, dan ranking tinggi tidak semuanya berminat ke kelas akselerasi, juga disebabkan oleh faktor biaya. Kalau ada biaya pun, sebagian orang tua atau calon siswa merasa akan lebih matang jika masuk ke kelas reguler. Di kelas reguler akan lebih dapat mendalami dan memperluas cakrawala pandang pengetahuan, karena waktunya lebih leluasa. Lulusannya, jika dibandingkan dengan kelas reguler masih ranking tertinggi dua kali kelas akselerasi, dua kali kelas reguler.

3) Di kelas Imersi, sistem komunikasinya juga perpaduan antara dua dan multiarah. Bahasa yang dipergunakan ragam formal dan informal. Sifat komunikasinya ada yang individual dan ada yang institusional. Sarana dan prasarana kelas imersi masih sama dengan kelas reguler. Jumlah siswa juga dibatasi secara ideal (24 orang). Bahkan masih ingin diturunkan menjadi 20 orang. Dengan demikian, efektifitas pembelajaran lebih terjamin. Prestasi siswanya rata-rata juga lebih baik daripada kelas reguler. Namun, pada kelas akhir juga terjadi pengurangan bahasa Inggris. Bahkan ada guru pengganti salah satu mata pelajaran yang minim penggunaan bahasa Inggrisnya, dan merasa lebih sedikit penguasaannya dibandingkan siswanya. Kendatipun dalam hal penguasaan materi guru pengganti jauh lebih tinggi. Dengan demikian, upaya pencapaian target kompetisi internasional tentunya akan berkurang. Berdasarkan fenomena tersebut, salah satu faktornya tampak perlunya model pengembangan sistem komunikasi manajerial SDM maupun bauran komunikasi sosialisasi.

vi

Kata kunci : model, komunikasi, manajerial, SDM, dan bauran komunikasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt Pengatu alam semesta. Dengan rahmat dan berkah-Nya penelitian tentang "Model Pengembangan Sistem Komunikasi Manajerial penyelenggaraan Kelas Khusus di SMA Negeri" tahun I ini dapat diselesaikan. Peneliti yakin bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak berikut tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak berikut.

1. Direktur Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah berkenan mendukung biaya proyek penelitian ini.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian Hibah Pasca ini.
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta staf, yang telah berkenan memproses usulan penelitian Hibah Pasca ini sampai berhasil, dan membantu kelancaran dalam pelaksanaannya hingga selesai.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang sejak awal memberikan dukungan proses pengurusan sampai dengan pelaporan penelitian ini.
5. Kepala Sekolah dan Ketua Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Negeri 1 Surakarta, yang telah memberikan izin sekaligus memberikan berbagai informasi data untuk proses penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan Ketua Program Kelas Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta yang juga telah mengizinkan peneliti sekaligus memberikan informasi data untuk proses penelitian ini.

7. Kepala Sekolah dan Ketua Program kelas Imersi SMA Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin sekaligus memberikan informasi data untuk penelitian ini.
8. Drs. Rusmanto, Isminatun, S.Pd., dan Arin, S.Pd., mahasiswa Magister Pengkajian Bahasa serta Magister Manajemen Pendidikan, yang telah membantu tim peneliti dengan bekerja keras untuk menggali data, demi hasil penelitian ini optimal

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin demi hasil yang optimal. Namun, peneliti menyadari, bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu, tegur sapa, kritik, serta saran-saran yang konstruktif akan peneliti terima dengan senang hati demi perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap, penelitian ini ada manfaatnya bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, bidang pendidikan dan humaniora khususnya.

Surakarta, 27 September 2008

a.n. Tim Peneliti,

Abdul Ngalim

DAFTAR ISI

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
SUMMERY**

**ii
iii**

RINGKASAN HASIL PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Kajian Teori	15
1. Sistem	15
2. Komunikasi	17
3. Manajerial	27
4. Sekolah sebagai Suatu Sistem	30
5. Sumber Daya Manusia	30
6. Bauran Komunikasi Sosialisasi	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Objek Penelitian	42
D. Fokus	43
E. Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan dan Penyediaan Data	44
G. Proses Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	